

# PERPUSTAKAAN UMUM DI JAKARTA TIMUR

## Topik : Arsitektur Perilaku

**Rahma Fitriyani 0934190009**

### *Abstrak*

*Perpustakaan Umum di Jakarta Timur ini bergerak di bidang pendidikan non formal, sehingga perpustakaan umum ini dapat membantu sarana pendidikan formal yang ada di Jakarta, khususnya di Jakarta Timur. Fasilitas yang ada di perpustakaan umum dapat dinikmati oleh masyarakat dari semua kalangan, dari berbagai adat dan kebiasaan yang berbeda-beda. Bangunan yang di tujukan kepada warga Jakarta Timur, dibangun dengan tujuan memotifasi masyarakat dalam hal pengembangan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan memfasilitasi aktifitas pengguna bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna, ruang-ruang pada perpustakaan umum ini didesain dengan menyesuaikan perilaku masyarakat yang ada. Dengan desain demikian, perpustakaan umum ini dapat mewedahi aktifitas pengguna yang sesuai dengan perilaku dari pengguna, sehingga kenyamanan dalam ruang-ruang perpustakaan umum ini dapat tercapai.*

**Kata Kunci : Perpustakaan, Perpustakaan Umum, Arsitektur Perilaku.**

## PENDAHULUAN

Perkembangan kota Jakarta, dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya di Jakarta Timur. Data statistik penduduk di Jakarta Timur menunjukkan, pada tahun 2000 penduduk yang bermukim sebesar 2.347.917 jiwa, sedangkan pada tahun 2012 penduduk yang bermukim sebesar 2.932.653 jiwa. Jumlah sarana pendidikan di Jakarta Timur dari tahun 2006 sampai tahun 2011 tidak sebanding dengan jumlah masyarakat usia sekolah.

Oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan untuk membantu sarana pendidikan di daerah Jakarta timur adalah dengan membuat perpustakaan umum. Selain kurangnya sarana pendidikan di Jakarta timur, alasan lain untuk membuat perpustakaan umum di Jakarta Timur ialah kurangnya minat baca masyarakat saat ini.

Perpustakaan umum teramat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan umum adalah satu-satunya pranata kepustakawanan yang bisa di raih umum. (Sulistyo-Basuki, 1993)

Permasalahan dalam perencanaan dan perancangan pada proyek perpustakaan umum

di Jakarta Timur ini dibagi dalam tiga aspek, yaitu :

### a. Aspek Manusia

Bagaimana menciptakan ruang-ruang yang dapat menampung kegiatan-kegiatan pengguna bangunan dengan memperhatikan karakter/tingkah laku dari pengguna bangunan perpustakaan, mengatur pola kegiatan dalam bangunan perpustakaan agar pengguna gedung perpustakaan dapat beraktivitas dengan baik tanpa saling mengganggu, menciptakan ruang yang dapat dicapai dengan mudah oleh pengguna bangunan, dan apa saja kegiatan/aktivitas dari masing-masing pengguna bangunan perpustakaan umum.

### b. Aspek Lingkungan

Bagaimana merencanakan pemilihan lokasi yang sesuai dengan bangunan Perpustakaan Umum di Jakarta Timur, menerapkan pendekatan arsitektur perilaku dengan memperhatikan aspek lingkungan, mewujudkan Perpustakaan Umum yang nyaman, selaras, serasi, dan harmonis dengan lingkungan. Bagaimana meletakkan pintu masuk utama, pintu keluar, dan pintu servis

yang dapat memudahkan pencapaian pada tapak, merencanakan pengolahan ruang luar agar mendukung kegiatan yang ada serta memperhatikan aspek lingkungan sekitar tapak yang mendukung konsep Arsitektur perilaku, memadukan perhitungan ruang-ruang yang dibutuhkan dengan luasan tapak, sehingga pemanfaatan tapak dapat maksimal.

#### c. Aspek bangunan

Bagaimana mengolah massa bangunan dan penampilan bangunan yang sesuai dengan konsep arsitektur perilaku, merencanakan sirkulasi di dalam bangunan agar tidak saling crossing. Ruang-ruang seperti apakah yang dapat membuat pengunjung merasa nyaman.

Tujuan dari penerapan Arsitektur perilaku dalam proyek perpustakaan umum ini adalah memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses perencanaan dan perancangan pada proyek ini.

## **METODOLOGI**

Metodologi pembahasan yang dilakukan dalam karya ilmiah ini dibagi menjadi dua teknik, yaitu :

### 1. Teknik pengumpulan data

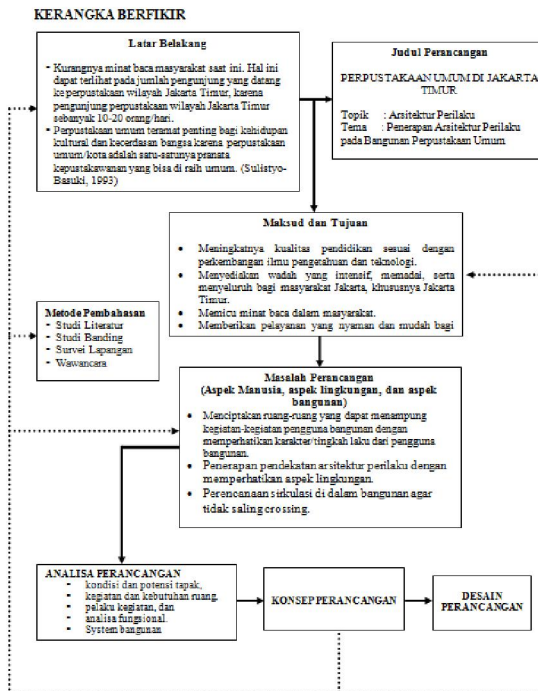
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara : Studi literatur (buku, jurnal, majalah, dsb), studi lapangan (melaksanakan observasi ke bangunan yang sudah ada sebagai perbandingan desain dan proses interview/wawancara dengan narasumber yang terkait).

### 2. Teknik analisa data

Pendekatan analisis yang dipilih yaitu sistem perancangan arsitektur yang dikembangkan oleh *Geoffrey Broadbent* dalam bukunya *Design In Architecture* yang prosesnya ditinjau dari 3 sistem, yaitu:

- a. Aspek manusia (human sytem)
- b. Aspek lingkungan (environment system)
- c. Aspek bangunan (building system)

## Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir

## PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan tentang pengamatan yang telah dilakukan pada bangunan perpustakaan umum yang sudah ada. Bangunan perpustakaan tersebut ialah :

- Perpustakaan UI (*Crystal of knowledge*),
- Perpustakaan umum Jakarta Utara, dan
- Perpustakaan umum Jakarta Timur.

Pengamatan yang dilakukan penulis yaitu mengamati kegiatan pengguna bangunan (pengunjung dan pengelola) perpustakaan umum, lingkungan sekitar bangunan

perpustakaan umum, dan ruang-ruang di dalam bangunan perpustakaan umum. Hal ini sesuai dengan sistem perancangan arsitektur yang dikembangkan oleh *Geoffrey Broadbent* dalam bukunya *Design In Architecture* yang prosesnya ditinjau dari 3 aspek, yaitu aspek manusia, aspek lingkungan, dan aspek bangunan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai ketiga aspek tersebut penulis melakukan *searching* di internet, mendatangi langsung ke bangunan perpustakaan tersebut, dan melakukan proses wawancara kepada pengelola perpustakaan tersebut. Selain itu penulis mencatat semua informasi yang didapat, baik yang di dapat dari internet maupun dari proses wawancara, dan mengambil foto beberapa ruangan yang ada di dalam bangunan perpustakaan tersebut sebagai contoh dari proyek yang akan direncanakan penulis.

Pada ketiga bangunan perpustakaan umum tersebut, umumnya pengguna bangunan (pengunjung dan pengelola) perpustakaan melakukan kegiatan yang sama, seperti mencari informasi, membaca, belajar, menambah pengetahuan, melayani pengunjung dengan baik, dan mengelola perpustakaan. Sesuai

dengan yang dikutip dalam buku *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum* (1992 : 6), dinyatakan bahwa tujuan perpustakaan umum adalah :

- Membina dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup.
- Memberikan informasi yang sesuai kepada warga masyarakat yang memerlukan.
- Memberikan kemudahan kepada pengembangan informasi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan perangkat keras teknologi informasi.

Perpustakaan UI dan perpustakaan umum Jakarta Utara, memiliki sistem pelayanan dengan peralatan teknologi yang *modern*, seperti *book dispenser*, dan katalog *digital*. Sedangkan pada perpustakaan umum Jakarta Timur memiliki sistem pelayanan manual.

Dari hasil pengamatan, potensi dari ketiga bangunan perpustakaan tersebut sangat mendukung keberadaan kegiatan dalam suatu bangunan perpustakaan. Keberadaan bangunan perpustakaan UI dan perpustakaan umum Jakarta Timur mudah diakses dan dikenali oleh

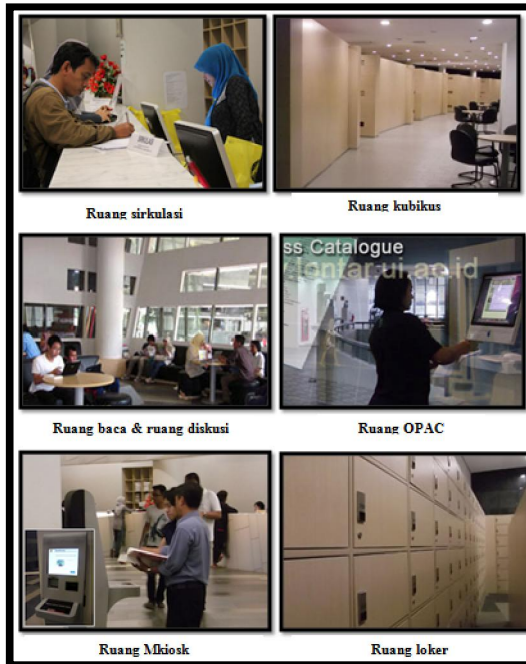
pengunjung. Sedangkan keberadaan perpustakaan umum Jakarta Utara mudah di akses pengunjung, namun posisi bangunan yang menjorok kedalam dan ditutupi oleh keberadaan bangunan yang ada di depannya membuat perpustakaan umum Jakarta Utara sulit dikenali keberadaannya. Hal ini harus disesuaikan dengan peraturan pemerintah seperti yang dikutip dalam buku *Standar Nasional Perpustakaan* (Perpustakaan Nasional RI, 2011) bahwa perpustakaan harus berada pada lokasi yang mudah dilihat, dikenal, dan di jangkau masyarakat.

Untuk melakukan kegiatan dalam suatu bangunan perpustakaan, maka diperlukan adanya sebuah ruang untuk mewadahnya, agar kebutuhan dari kegiatan tersebut dapat terpenuhi.

Ruang-ruang yang dimiliki oleh bangunan perpustakaan UI yaitu :

Ruang kepala perpustakaan, ruang staf pengelola perpustakaan, katalog *digital*, ruang koleksi, ruang baca, ruang diskusi, ruang kubikus, ruang audio visual, ruang referensi, ruang periodikal, ruang komputer, ruang baca dengan fasilitas *wifi*, ruang loker, area publik (toilet, mushola, foodcourt) , dan fasilitas

penunjang (Ruang auditorium, ruang apung, cinema, gym, studio music dan broadcast).



**Gambar 2** Foto beberapa ruang yang ada di dalam bangunan Perpustakaan UI

Ruang-ruang yang dimiliki oleh bangunan perpustakaan umum Jakarta Utara yaitu :

Ruang kepala perpustakaan, ruang staf pengelola perpustakaan, ruang koleksi, ruang baca, ruang diskusi, ruang audio visual, katalog *digital*, ruang komputer, ruang periodik, ruang referensi, ruang koleksi anak, ruang baca anak, ruang *story telling*, ruang loker, aula, serta area publik (toilet, mushola, kantin)



**Gambar.3** Foto beberapa ruang yang ada di dalam bangunan Perpustakaan Jakarta Utara

Dan ruang-ruang yang dimiliki oleh bangunan perpustakaan umum Jakarta Timur yaitu :

Ruang kepala perpustakaan, ruang staf pengelola perpustakaan, ruang koleksi, ruang baca, ruang diskusi, ruang komputer, ruang periodik, ruang katalog, ruang referensi, ruang koleksi anak, ruang baca anak, ruang *story telling*, ruang loker, aula, serta area publik (toilet, mushola, kantin).



**Gambar.4** Foto beberapa ruang yang ada di dalam bangunan Perpustakaan Jakarta Timur

Sedangkan menurut peraturan pemerintah yang di kutip dalam buku *Standar Nasional Perpustakaan* (Perpustakaan Nasional RI, 2011) bahwa ruang perpustakaan sekurang-kurangnya terdiri dari :

Ruang referensi, ruang koleksi, ruang baca, ruang kepala perpustakaan, ruang kerja staf, ruang pengolahan, ruang serba guna, ruang teknologi informasi dan komunikasi serta multi media (ruang komputer dan ruang audio visual), gudang, area publik (mushola dan toilet tidak berada didalam ruang koleksi).

Proyek yang direncanakan oleh penulis, sesuai dengan data dari hasil pengamatan dan referensi yang ada, agar bangunan

perpustakaan sesuai dengan peraturan yang ada dan pengguna bangunan merasa nyaman.

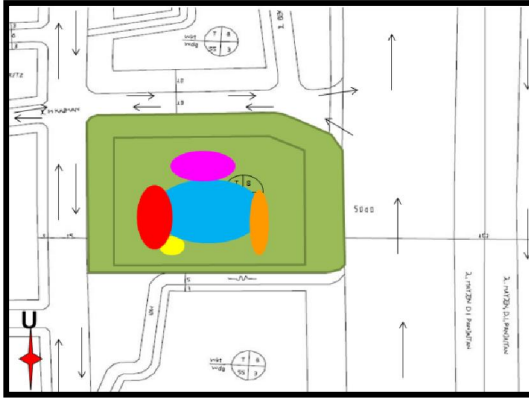
Konsep dasar bangunan perpustakaan umum yang akan dirancang oleh penulis yaitu :

1. Bangunan yang akan direncanakan tertuju untuk membantu pemenuhan kebutuhan akan sarana pendidikan, memberikan informasi pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.
2. Mewujudkan bangunan yang menarik dan nyaman, sehingga banyak orang yang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum.
3. Sirkulasi ruang yang direncanakan merupakan penerapan dari perilaku manusia sebagai pengguna bangunan.

Lokasi tapak yang terpilih dalam perancangan perpustakaan umum ini yaitu berada di Jl. DI Panjaitan, karena pada lokasi tersebut mendekati kriteria bangunan perpustakaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Penzonningan pada tapak disesuaikan dengan potensi dan batasan tapak sekitar dan diatur dengan pola penempatan ruang dengan fungsi-fungsi kegiatannya, seperti :

Fungsi penerima, fungsi pengelola, fungsi perpustakaan, fungsi penunjang dan fungsi servis.



Gambar.5 Penzonning dalam tapak

- Fungsi Perpustakaan
- Fungsi Pengelola
- Fungsi Penerima
- Fungsi penunjang
- Fungsi servis

## KESIMPULAN

1. Pada perpustakaan UI dan Perpustakaan Jakarta Utara memiliki sistem pelayanan yang baik, yaitu dengan menggunakan peralatan modern, sehingga memudahkan pengunjung perpustakaan, sedangkan pada perpustakaan Jakarta Timur, masih menggunakan sistem pelayanan

manual, sehingga membuat proses kegiatan dalam perpustakaan membutuhkan waktu yang lama.

2. Bangunan perpustakaan UI dan Perpustakaan Jakarta Utara memiliki ruang yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan, sedangkan bangunan perpustakaan Jakarta Timur belum memenuhi standar jumlah ruang yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Bangunan perpustakaan umum hendaknya mengikuti peraturan yang sesuai, agar pengguna bangunan merasa nyaman.
4. Dalam penempatan ruang-ruang pada tapak batasan sekitar tapak, agar pengguna bangunan merasa nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Portal Resmi Jakarta Timur. 2012. <http://timur.jakarta.go.id/v6/?page=Demograf> i. 09 Mei 2013
- Basuki, Sulistiyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.
- Broadbent, (1980). *Design In Architecture*, John and Willey, Publisher Co., New York.



Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan.*

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT); Jakarta.

Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP).* Perpustakaan

Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT); Jakarta.